

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa *Gembyung* Darsim Muda adalah bahwa grup *Gembyung* Darsim Muda memiliki peranan dan fungsi yang penting dalam komunitas masyarakat Kecamatan Pagaden. Seni ini hidup bukan karena dipertahankan dalam formalitas statis, melainkan karena terus dimaknai dalam ruang musik yang dinamis. Grup ini bukan sekadar komunitas pertunjukan, melainkan agen kultural yang menjadi penghubung nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekologis dalam tradisi hajatan di Kecamatan Pagaden. Dalam setiap hajatan, *Gembyung* berfungsi sebagai penanda ritus, pemersatu komunitas, hingga media komunikasi dengan kekuatan transenden.

Bentuk penyajiannya Darsim Muda memiliki karakter yang sama baik dalam konteks ritual maupun hajatan. Sajian yang relatif sederhana justru menjadi kekuatan tersendiri, karena mampu membangun kedekatan emosional antara pelaku seni dengan penonton. Keselarasan antara garap musikal, partisipasi publik, visualitas busana, serta nuansa spiritual menjadikan *Gembyung* Darsim Muda sebagai kesenian yang tetap relevan,

bernilai, dan berdaya tarik tinggi di tengah arus globalisasi. Dari sisi musikal, keberadaan lagu-lagu *buhun* yang diwariskan secara lisan mencerminkan adanya *oral tradition* yang kuat. *Gembyung* Darsim Muda menjaga kesinambungan ini dengan tetap berpijak pada akar tradisi seraya membuka ruang kemungkinan untuk inovasi kultural. Dengan demikian *Gembyung* bukan hanya warisan, tetapi juga pernyataan tentang identitas budaya lokal.

#### **4.2. Saran**

##### **1. Bagi Pelaku *Gembyung* Darsim Muda**

Pelaku seni perlu membangun sinergi antara konservasi dan inovasi agar *Gembyung* dapat terus hidup dan berkembang. Adapun strategi konkret yang disarankan antara lain digitalisasi dan arsip audio dan visual, eksplorasi dan kolaborasi, serta pelatihan dan regenerasi.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Arah riset mendatang hendaknya tidak hanya berfokus pada dokumentasi dan deskripsi, tetapi juga pada refleksi kritis dan pengembangan teori.

### 3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah

Untuk menjaga keberlanjutan kesenian *Gembyung*, diperlukan keterlibatan aktif dari pemangku kebijakan dan masyarakat. Strategi yang dapat diambil antara lain dengan cara memasukan kesenian ke dalam materi pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah, menyelenggarakan festival kesenian, penghargaan terhadap seniman, dan kemitraan dengan lembaga akademik dan swasta. Berikut adalah visualisasi peta strategi penguatan kesenian *Gembyung* Darsim Muda berdasarkan sembilan area prioritas. Skor (1–10) menunjukkan dampak strategis yang mencerminkan urgensi dan keefektifan setiap langkah.

